

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM  
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA  
AL-QUR'AN BAGI ANAK PADA RUMAHQUR'AN  
SINJAI (RQS) KELURAHAN LAPPA  
KECAMATAN SINJAI UTARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

**FAHRUL  
NIM: 190202051**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM  
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA  
AL-QUR'AN BAGI ANAK PADA RUMAHQUR'AN  
SINJAI (RQS) KELURAHAN LAPPA  
KECAMATAN SINJAI UTARA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**FAHRUL**

**NIM: 190202051**

Pembimbing:

1. Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I
2. Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAHRUL

NIM : 190202051

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang digunakan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 19 Juni 2023

Yang Membuat pernyataan,



**FAHRUL**  
NIM: 190202051

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan minat Membaca Al-Qur'an bagi Anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai) , yang ditulis oleh Fahrul Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202051, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 M bertepatan dengan 13 Muharram 1445 II, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Syamsir, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Muhammad Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.	Pembimbing I	(.....)
Siar Ni'mah, S.Ud., M.Ag.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:  
Dekan FUKIS UIAD,  
  
Dr. Suriati, M.Sos.I.  
NIM. 948500

## ABSTRAK

**FAHRUL.** *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Hidayatul Haq Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Universitas Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Bagaimana minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara , 2) bagaimana implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an Sinjai Hidayatul Haq Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara, 3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul haq Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara.

Jenis penelitian ini adalah Naturalistic dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah para Kepala Lembaga Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq. Objek dari Penelitian ini adalah implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Adapun teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. dengan menggunakan teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Minat membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq rata-rata siswa/siswi senang dalam mempelajari Al-Qur'an dan selalu mendapatkan pembelajaran mengenai tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an, dengan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala, mendapatakan motivasi mengenai membaca Al-Qur'an agar selalu giat membaca Al-

Qur'an baik di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq maupun ketika sudah berada di rumahnya. 2) Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an melalui tujuh tahapan yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman, latihan, evaluasi dan penutup. Metode Ummi mudah dimengerti bagi siswa/siswi, mudah dipahami. Peningkatan Minat dengan cara penyampaian terkait dengan manfaat dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an agar siswa/siswi mengetahui manfaat dalam membaca Al-Qur'an dan memiliki kemauan untuk mempelajari Al-Qur'an. 3) Faktor pendukung dalam Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yaitu dengan adanya buku jilid, beserta alat peraga, tenaga pengajar yang telah melakukan pelatihan sertifikasi serta materi yang mudah diterima, dan tenaga pengajar yang baik dan lembut. Faktor penghambat dalam Implementasi Metode Ummi yaitu siswa/siswi yang memiliki perbedaan karakter didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, kurang dalam Murajaah ketika sudah berada di rumahnya hal ini penting untuk mengulang kembali pelajaran yang telah di sampaikan oleh Ustadz dan Ustadzah-nya.

**Kata Kunci : *Implementasi Metode Ummi, Minat membaca Al-Qur'an, RQS.***

## ABSTRAK

FAHRUL. *Implementation of the Ummi Method in Increasing Interest in Reading the Qur'an for Children at the Hidayatul Haq Qur'an Sinjai House (RQS), Lappa Village, North Sinjai District*. Thesis. Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Ahmad Dahlan Sinjai University, 2023.

The purpose of this study was to find out: 1) How is the interest in reading the Qur'an for children at Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, Lappa Village, North Sinjai District, 2) how is the implementation of the Ummi Method in increasing interest in reading the Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, Lappa Village, North Sinjai District, 3) what are the supporting and inhibiting factors in implementing the Ummi Method in increasing interest in reading the Koran for children at the Sinja Hidayatul haq Qur'an House, Lappa Village, North Sinjai District.

This type of research is Naturalistic using a qualitative approach. The subjects of this study were the Heads of the Sinjai Hidayatul Haq Qur'an House Institute. The object of this research is the implementation of the Ummi Method in increasing interest in reading the Qur'an. The data collection techniques are Observation, Interview, and Documentation. by using data analysis techniques of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are as follows: 1) Interest in reading the Qur'an at the Sinjai Hidayatul Haq Qur'an House on average students are happy in learning the Qur'an and always get learning about the importance of learning the Qur'an 'an, by reading the Qur'an you will get a reward, get motivation regarding reading the Qur'an so that you are always active in reading the Qur'an both at the Sinjai Hidayatul Haq Qur'an House and when you are already at his house. 2) Implementation of the Ummi Method in increasing interest in

reading the Qur'an through seven stages, namely opening, apperception, instilling concepts, understanding, training, evaluation and closing. The Ummi method is easy to understand for students, easy to understand. Increased interest by means of delivery related to the benefits of reading and studying the Koran so that students know the benefits of reading the Koran and have a willingness to study the Koran. 3) Supporting factors in the implementation of the Ummi Method in increasing interest in reading the Qur'an for children at the Sinjai Hidayatul Haq Qur'an House, namely the existence of volume books, along with teaching aids, teaching staff who have conducted certification training and easily accepted material , and good and gentle teaching staff. Inhibiting factors in the Implementation of the Ummi Method in increasing interest in reading the Qur'an at the Sinjai Hidayatul Haq Qur'an House students who have different characters in the class during learning take place, are lacking in Murajaa when they are already at home this is important to repeat return to the lessons that have been conveyed by the Ustadz and his Ustadzah.

**Keywords:** *Implementation of the Ummi Method, Interest in reading the Qur'an, RQS.*

## مستخلص البحث

**فخروال.** تنفيذ الطريقة الأمية في زيادة الاهتمام بقراءة القرآن للأطفال في دار القرآن هداية الحق سنجائي، قرية لآبا، منطقة سنجائي الشمالية. البحث. سنجائي: قسم دراسات الإشراف والإرشاد الإسلامي، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

الغرض من هذا البحث هو معرفة: (١) مدى الاهتمام بقراءة القرآن للأطفال في دار القرآن هداية الحق سنجائي، قرية لآبا، منطقة سنجائي الشمالية، (٢) كيفية تنفيذ طريقة الأمي. في زيادة الاهتمام بقراءة القرآن في دار القرآن هداية الحق سنجائي، قرية لآبا، منطقة سنجائي الشمالية، (٣) ما هي العوامل الداعمة والممانعة في تنفيذ الطريقة الأمية في زيادة الاهتمام بقراءة القرآن للأطفال في دار القرآن هداية الحق سنجائي، قرية لآبا، منطقة سنجائي الشمالية.

نوع البحث طبعي باستخدام نمج نوعي. موضوع هذا البحث هم رؤساء دار القرآن هداية الحق سنجائي. الهدف من هذا البحث هو تطبيق المنهج الأمي في زيادة الاهتمام بقراءة القرآن الكريم. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. استخدام تقنيات تحليل البيانات لجمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

نتائج هذا البحث هي كما يلي: (١) الاهتمام بقراءة القرآن الكريم في دار القرآن هداية الحق سنجائي في المتوسط، يستمتع الطلاب بدراسة القرآن الكريم ويتعرفون دائماً على أهمية دراسة القرآن الكريم. القرآن، من خلال قراءة القرآن سوف تحصل على مكافآت، سوف تحصل على الدافع فيما يتعلق بقراءة القرآن بحيث تكون نشيطاً دائماً في قراءة القرآن في دار القرآن هداية الحق سنجائي وعندما تكون في المنزل. (٢) تطبيق المنهج الأمي في زيادة الاهتمام بقراءة القرآن من خلال سبع مراحل هي الافتتاح والإدراك وزرع المفهوم والفهم والممارسة والتقييم والختام. طريقة أمية سهلة الفهم للطلاب، وسهلة الفهم. زيادة الاهتمام بوسائل الإلقاء المتعلقة بفوائد قراءة ودراسة القرآن حتى يتعرف الطالب على فوائد قراءة القرآن وتكون لديه الإرادة لدراسة القرآن. (٣) العوامل الداعمة لتطبيق الطريقة الأمية في زيادة الاهتمام بقراءة القرآن للأطفال في دار القرآن هداية الحق سنجائي للقرآن الكريم، وهي وجود الكتب المجلدة، إلى جانب الوسائل التعليمية، والكادر التدريسي الذي قام بالتنفيذ. التدريب على الشهادات والمواد التي يمكن قبولها بسهولة، وطاقم التدريس اللطيف واللطيف. العوامل المثبطة في تطبيق طريقة أمي هي الطلاب الذين لديهم شخصيات مختلفة في الفصل عند حدوث التعلم، إذا كنت تفتقر إلى المراجعة وأنت في المنزل، فمن المهم تكرار الدروس التي تعلمتها من أستاذك وأستاذك.

الكلمات الأساسية: تطبيق الطريقة الأمية، الاهتمام بقراءة القرآن، دار القرآن سنجائي.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag, Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, Mpd. Wakil Rektor I, Dr Rahmatullah, Sos.I.,M.A Wakil Rektor II dan Dr,Muh.Anis,M.Hum. Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Suriati, M.Sos.I, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, selaku pimpinan pada tingkat Fakultas;
5. Dr.Muh Zulkarnain Muhbhar,M.Th.I selaku pembimbing I dan Siar Ni'mah,S.Ud.,M.Ag. Selaku pembimbing II;

6. Muhlis,S.Kom.I.,M.Sos.I Selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas IslamAhmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancara akademik;
9. Kepala dan staff Perpustakaan Univeritas Islam Ahmad Sinjai;
10. Kepala Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Hidayatul Haq Kelurahan Lappa yang telah memberi dukungan dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian serta telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa Universitas Isalam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang teah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan smoga karya Ilmiah ini bermanfaat bagi siapa yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 19 Juni 2023



**FAHRUL**  
NIM.190202051

## DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK .....	vi
ABSTRAK ARAB.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	38

BAB III METODE PENELITIAN .....	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	42
B. Definisi Operasional .....	43
C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	44
D. Subyek dan Objek penelitin.....	44
E. Teknik Pengumpulan data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Keabsahan Data .....	49
H. Teknik analisis data .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	55
B. Hasil dan Pembahasan .....	61
BAB V KESIMPULAN .....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi Kisi Instrumen

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7 Sk Pembimbing

Lampiran 8 Biodata Penulis

Lampiran 9 Plagiasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw dan Al-Qur'an juga mengandung ibadah bagi orang yang membaca dan mengamalkannya. Disamping itu Al-Qur'an merupakan ibadah, juga mempunyai keutamaan yaitu Al-Qur'an merupakan salah satu rahmat dan petunjuk untuk manusia, membaca Al-Qur'an termasuk amal kebaikan yang mendapat pahala dengan berlipat ganda, membaca Al-Qur'an menjadikan obat dan penawar bagi orang yang jiwanya gelisah, Al-Qur'an terjaga keasliannya sepanjang masa.

Al-Qur'an adalah sebagai sumber hukum dan keilmuan menjadi kewajiban bagi umat beriman untuk mempelajari dan memahami isi kandungannya. Berbagai ilmu pengetahuan dan hukum serta norma dan nilai-nilai dalam kehidupan yang telah Allah Swt cantumkan didalamnya seperti terjadinya alam semesta, pembentukan perilaku dan akhlak dari nabi-nabi terdahulu, kisah dan teladan Nabi dan Rosul. Terlebih lagi Al-Qur'an merupakan dasar dalam

membentuk pola perilaku anak usia dini. Untuk dapat memahami hingga mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam menjalani kehidupan sehari-hari tentunya tidak bisa dilakukan secara instan sebab Al-Qur'an bukanlah buku bacaan seperti novel dengan gaya bahasa keseharian kita tetapi Al-Qur'an menggunakan bahasa arab dan diterjemahkan kedalam bahasa indonesia agar lebih mudah dipahami. Pembelajaran Al-Qur'an harus dilakukan dari tahap yang sederhana hingga tahap kompleks.

Untuk itu lebih baik jika dimulai sejak usia dini. Perkembangan agama saat usia dini sangat mempengaruhi kehidupan agama anak saat ia dewasa kelak. Pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini mengingat bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci mulia yang merupakan pedoman dan landasan umat yang beriman

Kepada Allah Swt. Pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an yang diberikan sejak usia dini akan lebih tajam dan berbekas dalam diri seorang anak, mengingat masa usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan rangsangan pada setiap aspek pertumbuhan dan perkembangan selama rentang kehidupan. Melalui pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini anak dapat

menguasai dan mampu memahami sifat –sifat huruf hijayah secara dasar, selanjutnya anak juga anak mampu menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang berlaku. Selanjutnya ditanamkan dan implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an selain berpengaruh pada aspek agama juga berpengaruh pada pengoptimalan daya pikir, potensi lihat dan serta pemaknaan. Pembelajaran Al-Qur'an dapat melatih daya pikir anak sebab bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bahasa sehari-hari.

Al-Qur'an adalah wahyu terbesar dalam risalah kenabian Nabi Muhammad Saw yang merupakan kalam ilahi yang membacanya saja dihitung sebagai ibadah. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa Allah Swt memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menyempurnakan bacaanya. Perintah ini dapat dilihat pada surah Al-Muzamil ayat 4-5:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝ ٤ إِنَّا سَنُلْقِيْكَ عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلاً ۝

Terjemahnya :

atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. Sesungguhnya Kami akan menurunkan perkataan yang berat kepadamu (Departemen Agama, 2015).

Adapun membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya adalah fardu ain. Yang artinya, pembaca diharuskan mampu membaca dengan setiap hurufnya secara sempurna dan memperindah bacaanya. Setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci Al-Qur'an diantaranya adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Memilih metode yang tepat merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan proses belajar Al-Qur'an. Metode merupakan sebagai alat untuk menyampaikan pengetahuan dan metode juga merupakan komponen yang sangat penting. Dalam mempelajari Al-Qur'an juga di butuhkan metode agar cepat memahami tata cara membaca Al-Qur'an.

Dalam sebuah pembelajaran Al-Qur'an pastinya di perlukan adanya metode membaca Al-Qur'an yang tepat agar apa yang di targetkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode pembelajaran tersebut cara yang digunakan seorang pendidik untuk dapat menciptakan interaksi yang efektif untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tujuan menciptakan suasana yang interaktif dan mudah di pahami. Metode dalam membaca Al-Qur'an terdiri dari metode Qiro'ati, metode jibril,

metode Al-Baghdadi dan Metode Ummi. Salah satu metode yang sering banyak di pakai saat ini yaitu metode ummi, program yang ditawarkan dalam metode ummi merupakan dasar utama untuk membantu lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan dan menyentuh hati (Hadi, 2017).

Dalam pembelajaran Metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan tersebut dinamakan pendekatan bahasa ibu, yang pada hakikatnya terdapat tiga unsur yaitu metode langsung, diulang-ulang dan kasih sayang yang tulus. Diperkuat dengan motto mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati, serta didukung dengan buku, guru atau pembimbing dan sistem yang berbasis pada mutu.

Belajar Al-Qur'an merupakan sebuah hal yang sangat penting dan harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Dikarenakan Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt dan bukanlah perkataan makhluk. Al-Qur'an kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Dengan membaca Al-Qur'an seorang dapat

mengetahui informasi baik dari buku, maupun majalah ataupun koran. Kemampuan dalam membaca merupakan hal yang terpenting bagi kehidupan manusia, sehingga semua orang dituntut untuk bisa membaca terutama membaca Al-Qur'an bagi umat islam. Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan suatu aktifitas kewajiban yang harus dilaksanakan dan tumbuh kembangkan bagi setiap orang.

Minat berarti dorongan dari dalam hati, keinginan yang kuat, gairah, dan kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat pada anak, maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana secara efektif sebaba tidak ada daya tarik. Sedangkan minat dalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut semakin besar, sedangkan belajar suatu proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman. Belajar untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan,

pengetahuan dan sikap. Proses belajar terjadi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu proses belajar bisa terjadi kapan pun dan dimana pun.

Di Rumah Qur'an Sinjai (RQS) sendiri minat membaca Al-Qur'an pada anak sangat beragam. ketertarikan anak dalam membaca Al-Qur'an juga berbeda-beda. Ada yang sangat bersemangat ada juga kurang semangatnya. Padahal tujuan dari ini agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah. Pada dasarnya anak-anak memiliki minat untuk belajar membaca Al-Qur'an berbagai karakter anak dapat ditemui di RQS, mulai dari anak yang punya semangat besar untuk dapat membaca Al-Qur'an sampai anak yang kurang semangatnya dalam membaca Al-Qur'an. Anak yang bersemangat dan senang membaca Al-Qur'an biasanya datang lebih awal ke tempat RQS untuk mengaji. Sedangkan anak yang merasa kurang bersemangat atau minatnya kurang untuk mengaji biasanya harus mendapatkan dorongan dari orang tua atau harus di antar bahkan harus di tunggu ditempat mengaji.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat membaca Al-Qur'an bagi Anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara.

## **B. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah dan tidak menimbulkan perluasan masalah maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, merujuk dari identifikasi masalah maka penulis akan mengkaji pada peningkatan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Minat Membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara?

2. Bagaimana implementasi metode ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa Kecamatan Sinja Utara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis angkat maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara.
2. Untuk mengetahui implementasi metode ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Metode Ummi dalam

Meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa Kecamatan Sinja Utara.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dalam kilmuan tentang Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi.
- b. Untuk memenuhi syarat penyelesaian studi program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM).
- c. Untuk memenuhi syarat memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos)
- d. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan referensi bagi peneliti atau untuk penelitian selanjutnya lainnya.
- e. Diharapkan penelitian ini berkontribusi langsung bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Metode Ummi**

Dalam proses belajar mengajar pastinya tidak terlepas dari berbagai metode yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Sama halnya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, diperlukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Seperti metode ummi

##### **A. Pengertian Metode Ummi**

Istilah ummi berasal dari bahasa arab yaitu dari kata "*ummun*" dengan tambahan *ya'mutakallim* yang artinya ibuku. Hal ini sebagai rasa hormat dan mengingat jasa seorang ibu. Tiada orang paling berjasa kepada kita semua kecuali orang tua terutama ibu. Menurut Masruri dan Yusuf metode ummi adalah sebuah metode yang paling praktis membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan tim ummu foundation metode ummi adalah metode secara efektif dan menyenangkan

karena di rumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang pada dahulunya pernah terlibat dengan langsung pengajaran Al-Qur'an metode metode lainnya. semisalnya metode iqro', metode qiro'ati dan lain-lain. Dari beberapa metode yang ada, akhirnya terdapat sebuah metode yang kian praktis, mudah dan menyenangkan (Yusuf, 2021).

Metode ummi adalah salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Metode Ummi terbentuk dilatar belakangi oleh beberapa hal yaitu:

- a. Kebutuhan sekolah-sekolah islam terhadap pembelajaran Al-Qur'an di rasa semakin lama semakin besar.
- b. Pembelajaran Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu.
- c. Banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa-siswinya.
- d. Seperti halnya pembelajaran lainnya.

Metode ummi salah satu metode yang banyak di gunakan umat islam dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. Metode ini di cetuskan pada tahun 2007 dan prakarsai oleh A.Yusuf MS dan Masruri. Latar belakang diciptakanya metode ini adalah karena kepahaman dan keperluan umat islam pada umumnya untuk mempelajari Al-Qur'an dari tahap membaca dan menghafalkanya sudah meningkat. Sedangkan program dan metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada selama ini menyebar ke seluruh elemen masyarakat umat islam. Maka metode ini di harapkan dapat menyebar ke seluruh masyarakat dan dapat meningkatkan semangat *Fastabiq al khairat* dalam pendidikan islam khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an (Akmal Buhati & Cutra Sari, 2021).

## B. Motto, Visi, Tujuan dan Metode Ummi

### a. Motto Metode Ummi

Ada tiga Motto Metode Ummi dan setiap guru Al-Qur'an metode ummi hendaknya memegang teguh 3 motto ini, yaitu:

### 1) Mudah

Metode ummi didesain dengan mudah di pelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran disekolah formal maupun non formal.

### 2) Menyenangkan

Metode ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.

### 3) Menyentuh hati

Para guru yang mengajarkan metode Ummi tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material teoritik, tetapi juga menyampaikan substansi aklaq-aklaq Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung (Yusuf, 2021).

#### b. Visi Metode ummi

Visi Ummi yaitu menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi juga mempunyai cita cita sebagai percontohan bagi lembaga lembaga yang mempunyai visi sama dengan mengedepankan kualitas dan kekuatan sistem dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an (Yusuf, 2021).

#### c. Misi Metode ummi

- 1) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah.
- 2) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- 3) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat (Rajab & Sahrawi Saimima, 2019).

#### d. Tujuan Metode Ummi

Tujuan dari metode ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap yang lulus dari sekolah mereka di pastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

#### C. Tahapan Metode Ummi

Menurut Masruri dan Yusuf pada dasarnya pendekatan bahasa ada tiga unsur yaitu: *direct method* (metode langsung), *repetition* (di ulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus. Yaitu:

##### a. *Direct methode* (metode langsung)

Yaitu langsung di baca tanpa dieja/diurai tanpa banyak penjelasan atau belajar dengan melakukan secara langsung. metode ini telah di terapkan oleh Nabi Muhammad Saw dan para sahabat dalam mengajarkan tata cara ibadah. Mereka menggunakan metode langsung dalam mengajar anak-anaknya sendiri.

Metode ini telah diterapkan oleh Nabi Muhammad Saw. Dan para sahabat dalam mengajarkan tata cara beribadah. Mereka menggunakan metode langsung dalam mengajar anak-anaknya sendiri. Diceritakan, Ali bin Abi Thalib ra. Memanggil Husain dan mengajarkan kepadanya tata cara berwudhu.

b. *Repetition* (diulang ulang)

Yaitu bacaan al-qur'an akan semakin kelihatan indah. Kekuatan dan kemudahannya ketika kita mengulang –ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

c. Kasih sayang yang tulus

Kekuatan cinta kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian pula seorang guru yang mengajar jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru

dapat menyentuh hati siswa. itu sangat memberikan pengaruh positif baik kepada ibu maupun kepada anaknya. Kasih sayang yang tulus akan memurnikan hati dan memunculkan keikhlasan, sehingga semakin mudah cara mengajarnya dan mudah menerimanya (Yusuf, 2021).

d. Penerapan Pembelajaran Metode Ummi Metode penyampaian pengajaran metode Ummi dibagi menjadi 4 yaitu:

1) Privat/individual

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metode ini digunakan jika :

1. Jumlah muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu.
2. Jika jilid dan halamannya berbeda (campur).
3. Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
4. Banyak dipakai untuk anak usia TK (Studi et al., 2021).

## 2) Klasik individual

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika: Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda, biasanya di pakai untuk jilid 2 atau 3 ke atas (Studi et al., 2021).

## 3) Klasik Baca simak

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan yang lainnya berbeda. Metode ini digunakan jika: Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda. Biasanya banyak

dipakai untuk jilid 3 ke atas atau pengajaran kelas Qur'an (Studi et al., 2021).

#### 4) Klasikal Baca Simak Murni

Metode pembelajaran Al-Qur'an baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama (Studi et al., 2021).

## 2. Minat Membaca Al-Qur'an

Dalam memudahkan pemahaman tentang minat membaca, maka dalam pembahasan ini terlebih dahulu akan diuraikan menjadi minat dan membaca.

### a. Minat

Dilihat dari pengertian etimologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat berarti kesukaan (kegemaran), dorongan hati kepada suatu kegiatan. Minat secara bahasa kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu.

Sedangkan minat menurut istilah yang dikemukakan oleh beberapa ahli psikologis sebagai berikut:

- 1) Menurut Djali mendefinisikan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djali, 2011).
- 2) Menurut Muhibbin Syah mendefinisikan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2006).
- 3) Menurut Syaiful Bahri Djamaroh, mendefinisikan bahwa minat adalah “kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas (Djamaroh, 2008).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitanya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai

dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu yang dianggapnya berharga tersebut dapat berupa aktifitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

Sedangkan menurut terminologi minat berarti keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat dapat menimbulkan sesuatu. Minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari pada kegiatan tersebut dapat tercapai dan semangat itu merupakan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri

dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat tidak hanya diekpresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya. Tetapi juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan anak didik yang berminat terhadap sesuatu yang di diminati itu dan sama sekali tak mengiraukan sesuatu yang lain (A.M, 2003).

Minat tidak dibawah sejak lahir, melaninkan diperoleh kemudian. Minat ialah perasaan yang karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu. minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar serta dapat mempengaruhi penerimaan minat-minat baru jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktifitas belajar berikutnya (Djali, 2011).

Minat besar pengarnya terhadap aktifitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh,

karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menerima pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar ketika di sertai dengan minat. Minat ialah alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu, seorang guru perlu membangkitkan minat anak didik agar yang di berikan mudah untuk dipahami (Djamaroh, 2008).

Keberadaan minat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa tidak bisa disangka lagi. Siswa yang tidak berminat mempelajari mata pelajaran tertentu jangan diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari sebab siswa yang dalam kondisi seperti itu tidak memiliki gairah dan rasa senang yang sangat membantu siswa untuk lebih giat dalam belajar.

Minat belajar bukan hanya dipengaruhi diri dalam diri siswa, akan tetapi dipengaruhi juga oleh gurunya. Peranan guru merupakan sentral dalam upaya meningkatkan minat, kemampuan dan prestasi siswa. maka dari itu, minat belajar siswa

dalam proses pembelajaran yakni dengan adanya keinginan, serta target yang hendak dicapai siswa, sehingga muncul minat yang kuat untuk melakukan sesuatu, termasuk dalam melakukan aktifitas pembelajaran (Jamaludin, 2016).

b. Fungsi dan pentingnya minat

Pada umumnya semua orang selalu cenderung terhadap sesuatu yang menarik perhatiannya, karena sesuatu itu indah dan mengagumkan, sehingga menimbulkan simpati dan menaruh perhatian. Begitupula setiap individu memiliki kecenderungan selalu ingin berhubungan dengan lingkungan dan ia sanggup dengan cara-cara tertentu. Jika ia menemukan suatu objek yang bisa dihubungi, maka ia menaruh minat terhadap sesuatu, maka hal ini suatu motif yang menyebabkan ia berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik tersebut dan minat tersebut adalah motif yang bersifat objektif.

Dari uraian diatas dapat dikemukakan bahwa fungsi dan pentingnya minat diantaranya adalah dapat memudahkan individu dalam

mempelajari atau mengerjakan sesuatu, meningkatkan semangat belajar atau kerja, mendorong untuk melakukan suatu kegiatan walaupun sangat berat, dan senantiasa senang dalam mengerjakan sesuatu yang diminati.

Menurut Agus Sujantoada beberapa cara untuk menumbuhkan minat diantaranya:

- 1) Mencari sesuatu dari pelajaran tersebut yang cukup sukar untuk dimengerti dan berusaha menyelidiki kebenaran dari pelajaran tersebut.
- 2) Mencari sesuatu yang menarik perhatian dari bagian bahan yang di pelajari.
- 3) Niat yang kuat, artinya kemauan yang keras disertai keyakinan.
- 4) Tidak bersikap meringankan dan memberatkan suatu pelajaran, sebab masing-masing mempunyai manfaat yang sama (Agus sujantoada,2015).

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa untuk belajar, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan. Adapun menurut Slameto (2010,

dalam Hilmi, 2013) siswa yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan, dan sikap penuh perhatian. Hal serupa pun diungkapkan oleh Renninger, Hidi, & Krapp (2014) bahwa ada beberapa hal yang menggambarkan minat belajar siswa, seperti adanya perhatian dan konsentrasi yang lebih besar, perasaan senang untuk belajar, dan adanya peningkatan kemauan untuk belajar. Selain itu, Dan & Tod (2014) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar memiliki perasaan tersendiri seperti: perasaan positif saat belajar, adanya kenikmatan/kenyamanan saat belajar, dan adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan belajarnya. Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator minat belajar meliputi adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya partisipasi aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar, dimilikinya perasaan positif dan kemauan belajar

yang terus meningkat, adanya kenyamanan saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan proses belajar yang dijalannya (Ricardo & Meilani, 2017).

c. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Aktifitas membaca ialah aktifitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah. Membaca adalah adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan.maka untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus di lakukan kecuali memperbanyak membaca. Membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikanya berarti kebodohan (Djamrah, 2015).

Bafadal menjelaskan bahwa membaca adalah kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis (*reading is promeouncing word*). Pendapatnya yang didasarkan atas banyak orang

membaca itu menyuarakan kata-kata yang terdapat pada bacaan tersebut (Bafadal, 2008).

Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam salah satunya secara ialah dengan dengan membaca. Bahkan islam telah menegaskan akan pentingnya membaca. Seperti firman Allah Swt surat Al-Alaq:1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢  
اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا  
لَمْ يَعْلَمُ ۝٥

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (Departemen Agama, 2015).

Kata iqro pada mulanya berarti ‘menghimpung’. Arti asal kata ini menunjukkan bahwa igra yang di terjemahkan dengan ‘bacalah’ tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis yang dibaca oleh orang lain. Dalam Kamus Besar Bahasa,

Arti kata tersebut antara lain menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui cirinya dan sebagainya yang ada hakikatnya menghimpun merupakan arti kata tersebut.

Membaca di sini dapat di pahami bahwa membaca tidak hanya melafalkan atau mengucapkan kata-kata yang dilihat, melainkan disertai juga dengan mengerti, memahami, mengamalkan terhadap kata-kata yang di bacanya.

Tujuan dari kegiatan membaca menurut Nurhadi adalah:

- 1) Membaca untuk mendapatkan informasi actual.
- 2) Membaca untuk memperoleh keterangan tentang sesuatu yang khusus dan bersifat problematika bagi pembaca
- 3) Membaca untuk memberi penilaian karya tulis.
- 4) Membaca untuk memperoleh kenikmatan emosi.

5) Membaca hanya untuk tujuan mengisi waktu luang (Nurhadi, 2008).

Membuat generasi muda mencintai Al Qur'an merupakan hal penting jika kita berusaha meningkatkan kesadaran keagamaan mereka. Pernyataan " Al Qur'an itu suci " terlalu dangkal untuk menggambarkan dan memperkenalkan Al Qur'an kepada anak. Kadang tindakan itu mungkin memang cukup, bahkan hal itu mungkin berbahaya karena dapat menuntun ke prasangka terhadap agama di masa mendatang. Oleh karena itu, kita harus memberitahu dan meyakinkan anak bahwa Al Qur'an adalah wahyu terakhir Allah yang tidak dapat disangkal dan memiliki ketetapan kuat yang menuju pada batas terjauh ilmu dan teknologi (Khaerul Anwar, 2016).

Membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap umat muslim. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi firman-firman Allah Swt untuk umat manusia yang menjadi aturan dalam kehidupan. Berikut metode yang digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an:

## 1. Metode Iqro

Metode ini merupakan salah satu metode yang populer di Indonesia. Menggunakan panduan buku yang terdiri dari 6 jilid. Metode ini tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam dan metode ini dapat ditekankan pada bacaan huruf atau suara huruf Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan makrojnya dan bacaanya (Ulfah et al., 2019).

## 2. Metode Qiroati

Metode Qiroati adalah suatu cara tepat yang digunakan untuk baca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan dengan tartil sesuai dengan qoidah dan ilmu tajwid. Metode ini lebih menekankan pada praktek praktek bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode qiroati pembelajaran menjadi fokus pada siswa karena setelah materi, siswa langsung mempraktekan misalnya melalui setoran individu (Ali, 2017).

### 3. Metode tartil

Metode tartil adalah cara membaca Al-Qur'an dengan pelan perlahan serta mengucapkan huruf-huruf pada makhrjanya dengan tepat. membaca dengan pelan dan tepat maka akan terdengar dengan jelas masing-masing hurufnya, dan tajwid nya. Dengan metode ini baik, anak maupun orang dewasa mampu membaca Al-Qur'an dengan harmonisasi nada-nada (Al-quran & Gunung, 2019).

### 4. Metode An-Nahdliyah

Metode ini di tekankan pada kesesuaian dan keraturan bacaan dengan menggunakan keraturan bacaan dengan ketukan atau titian morotal. Yang menjadi khas dari metode ini yakni, materi pelajaran di susun dalam buku paket 6 jilid. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makharijul huruf dan sifatul huruf dan penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara

praktis dan di pandu dengan titian murattal (Fatimah Aristiati, 2022).

### 3. Metode Ummi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an

Metode Baca Al-Qur'an setiap usaha dalam bidang pendidikan dan pengajaran termasuk pendidikan dan pengajaran baca Al-Qur'an memerlukan metode sebagai salah satu faktor yang mendukung lancarnya proses pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan. Dalam menyampaikan suatu bahan keterbatasan ini tentunya karna di pengaruhi oleh kemampuan guru, keadaan anak, fasilitas yang tersedia serta materi yang disajikan. Jadi adapun metode pembinaan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

#### 1) Metode memberi contoh

Metode memberi contoh adalah suatu metode pendidikan dan pengajaran dalam bentuk pemberian contoh dari guru terhadap anak agar anak mencontoh apa yang telah dikerjakan guru sebagai pendidik. Metode ini disebut juga sebagai metode *uswatun hasanah* atau suri tauladan yang

baik. Karena metode ini sangat baik bagi anak-anak yang mempunyai sifat suka meniru. Dengan pemberian contoh yang di lakukan oleh guru, maka anak-anak tersebut diharapkan anak meniru tentang apa yang dikerjakan oleh guru (Anjarwalla et al., 2020).

## 2) Metode Menghafal

Metode menghafal digunakan dalam mengerjakan materi yang bersifat hafalan. Misalnya bacaan surat-surat pendek dan sebagainya. Metode menghafal berhubungan erat dengan metode yang pertama, karena untuk dapat menghafal dengan baik terlebih dahulu anak melihat contoh-contoh yang benar. Metode menghafal adalah cara mengajar anak yang lakukan oleh seorang guru dengan menyuruh anak supaya menghafal sesuatu bahan agar menjadi milik anak. Metode ini baik untuk anak pada periode sekolah rendah, karena anak masih kuat ingatannya. Metode menghafal sangat tepat bagi anak kecil, karena disamping mempunyai ingatan yang kuat, hafalan

yang di terima waktu kecil dapat berkesan sampai dewasa dan tidak mudah hilang (Vandita, 2020).

### 3) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang di tempuh guru untuk mendidik anak dengan cara melaksanakan kebiasaan-kebiasaan yang baik bagi anak. Pembiasaan yang di maksudkan agar anak selalu membiasakan mengerjakan tugas-tugas yang dari sekolah. Metode ini di terapkan dalam membiasakan anak untuk belajar mengaji sejak kecil. Dalam metode ini anak dilatih sejak kecil agar menjadi kebiasaan sehari-hari (Nahwi, n.d.).

### 4) Metode Perintah

Metode perintah adalah suatu metode dimana guru dalam keluarga untuk mendidik putra-putrinya dengan cara memerintah sesuatu kepada anak kebaikan dari metode ini antara lain dapat memberikan pegangan yang kuat tentang sesuatu yang harus dikerjakan dan harus ditinggalkan dan berguna untuk mengaktifkan anak (Nahwi, n.d.).

### 5) Metode Tanggung jawab

Metode tanggung jawab adalah suatu cara mendidik dan mengajar agama yang dilakukan guru terhadap anaknya dimana guru melakukan tanya jawab terhadap anaknya (Nahwi, n.d.).

Kegiatan yang menarik, biasanya seseorang antusias dan bersemangat untuk mempelajarinya. Hal ini tidak terlepas dari adanya minat dalam diri seseorang tersebut. Upaya-upaya antara lain dengan membangkitkan minat.

#### A. Cara membangkitkan minat

Diantara usaha-usaha yang dilakukan untuk membangkitkan minat belajar pada anak dapat ditempuh dengan cara:

- 1) Membandikan usaha-usaha adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang berikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik sehingga anak mudah menerima pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mendapatkan hasil belajar dengan cara

menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan membaca dan mengamati berbagai karya tulis ilmiah dan skripsi maupun hasil searching di internet instansi lain, ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, maka di bawa ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul yang penulis di antaranya:

1. Skripsi yang di tulis oleh Fadilah Mujahidin yang berjudul *implementasi metode ummi dalam pembelajaran baca Qur'an* (studi kasus SDIT Al-Hikmah pamulang Tangerang Selatan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di SDIT Al-hikmah serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil diperlukan belajar dan menyesuaikan nada-nada bacaan dalam pembelajaran metode ummi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan

pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi sudah sesuai dengan arahan yang diterapkan. Persamaan antara skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti mengenai metode ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur'an serta penerapan metode yang digunakan, Sedangkan perbedaannya adalah penelitian hanya berfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode ummi.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Abidin dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Salatiga yang berjudul *"Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an"*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan dengan penulis adalah yaitu sama-sama menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian penulis dengan fokus bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sedangkan, penelitian yang dilakukan penulis yaitu

penulis meneliti bagaimana minat anak membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode ummi.

3. Skripsi yang di tulis oleh Eka Lestari yang berjudul *penerapan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada orang dewasa di RT 04 Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timu.*

Penelitian bertujuan mengetahui penerapan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada orang dewasa di RT 04 Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timu. Untuk mencapai tujuan belajar perlunya metode yang efektif agar orang dewasa mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Metode belajar dalam membaca Al-Qur'an salah satunya yaitu metode ummi, metode ini merupakan metode belajar cepat dan mudah dalam memahami membaca Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada orang dewasa menggunakan metode ummi melalui tahapan pembelajaran. Faktor kendala yang dihadapi oleh

guru atau pengajar dalam mengajar dapat teratasi dengan baik.

Persamaan anantara skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti mengenai metode ummi dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan perbedaanya adalah pada subjek penelitian Eka Lestari adalah pada orang dewasa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan subjek penelitian ini adalah pada anak dalam meningkatkan minat dalam membaca Al-Qur'an.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data yang menggunakan jenis dan data penelitian :

##### **1. Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memilih Jenis penelitian yang akan dipakai adalah naturalistik. Dengan kata lain, penelitian naturalistik adalah salah satu metode ilmiah yang dimana Peneliti akan langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mencari data pendukung permasalahan yang diajukan (Noor, 2017a). Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah deskriptif yang berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perilaku khusus terhadap peristiwa tersebut.

##### **2. Pendekatan penelitian**

Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan, dari sebuah penyidikan akan di

himpun data-data utama dan sekaligus data tambahan lainnya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan data tertulis, foto adalah data tambahan. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Dengan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya akan menghasilkan sebuah teori (Noor, 2017b).

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur. Definisi operasional dimaksudkan untuk menyatukan pemahaman terkait judul skripsi yakni implementasi metode ummi, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan perbedaan pendapat oleh pembaca. Maka definisi operasional pada Skripsi ini ialah untuk mengkaji bagaimana minat anak dalam membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara.

### **C. Tempat dan waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan ini adalah di Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu merupakan batas waktu yang di gunakan peneliti untuk meneliti di mulai dari proses penelitian sampai selesai. Adapun waktu yang digunakan peneliti April sampai mei.

### **D. Subyek dan Objek penelitin**

#### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku yang di teliti, atau orang yang dapat memberi informasi mengenai objek penelitian yakni kepala pengajar, Murid, Ustadz dan Ustadzah dari Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah pokok masalah yang akan diteliti atau pokok persoalan dalam sebuah peneltian adapun objek penelitian ini adalah

Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an.

### **E. Teknik Pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin. Dalam pengertian lain, observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan (Ghony & Sari, 2012).

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Wawancara dapat

digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian (Baswori & Suwandi, 2008).

Wawancara ini adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara pihak yang memberikan pertanyaan dan pihak yang terwawancara pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan untuk mendapat informasi mengenai yang lebih mendalam terkait implementasi metode ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Kepala Lembaga dari Rumah Qur'an Sinjai, Pengajar serta murid yang ada di Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai

catatan tertulis yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian (Sugiyono, 2015).

Peneliti mengandalkan dokumen sebagai salah satu sumber data sebagai penunjang penelitian. Seperti rekaman wawancara, foto, video dan dokumentasi tertulis dari data yang didapatkan pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara.

## **F. Instrumen Penelitian**

Keberhasilan suatu penelitian tidak lepas dari instrumen yang di gunakan, karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Instrumen observasi**

Alat observasi yang penulis gunakan adalah daftar checklist dan buku saat mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu tentang minat anak dalam membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Sinjai Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara.

## 2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara digunakan sebagai pedoman agar wawancara yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian serta masalah penelitian (Murdiyanto, 2020). Dalam artian wawancara adalah daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti dan kemudian ditanyakan kepada informan terkait dengan Implementasi Metode Umami dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an di RQS Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara.

## 3. Instrumen dokumentasi

Alat dokumentasi ialah alat bantu yang akan digunakan saat wawancara berlangsung. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat fokus dalam melakukan wawancara tanpa berhenti untuk mencatat jawaban dari narasumber, serta sebagai alat pencetak bukti pada saat peneliti melakukan pengumpulan data lapangan (Murdiyanto, 2020). Alat-alat yang digunakan selama penelitian ini adalah *handpone*, kamera, buku, dan alat-alat pendukung lainnya.

## **G. Keabsahan Data**

Untuk menjamin data yang telah di peroleh, maka penulis melakukan pengecekan data yang diperoleh teknik pengecekan tersebut dilakukan dengan membandingkan dengan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif jadi, melalui teknik ini, penulis betul-betul memeriksa dan meng-croscek data observasi, wawanacara dan termasuk dokumentasi. keseluruhan data tersebut di cek sumbernya dan termasuk dengan teori-teori yang telah ada sebelumnya.

Triangulasi adalah triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fonemena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika di dekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fonemena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan tingkat kebenaran yang handal karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi

yang di peroleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang terjadi pada saat pengumpulan analisis data.

Beberapa langkah yang di lakukan oleh penulis dalam menerapkan triangulasi adalah ;

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang di katakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang di katakan orang-orang di depan umum dengan apa yang di katakan orang secara pribadi.
4. Membandingkan keadaan dan pesfektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Ketika ada data yang dianggap meragukan maka penulis tidak serta merta memasukkanya sebagai

hasil penelitian karena di anggap data tersebut tidak valid.

## **H. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian karena dari analisis ini akan di peroleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman buku, tidak berproses secara linear dan tidak ada aturan-aturan sistematis. Pada hakikatnya, analisis data merupakan sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan (Afdal, 2015).

Uraian data, maka prosedur data analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data (*collection data*)**

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta

pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2019).

Sebelum peneliti menentukan permasalahan yang diteliti dan melakukan penelitian maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan di Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara guna mengumpulkan data-data yang sangat mendukung terbentuknya masalah yang akan diangkat dalam penelitian nantinya.

## 2. Reduksi data (*Data reductions*)

Tahap mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil

penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah unuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan (Gunawan, 2016).

### 3. *Display data*

Pada penelitian kualitatif ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Penelitian berupa deskriptif untuk menggambarkan jelas akar permasalahan pada penelitian ini sehingga akan memudahkan penulis unuk membaca bagian data yang sulit dimengerti. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, grafik, matrik, maupun teks naratif yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dimiliki peneliti berguna untuk memudahkan peneliti memahami suatu gambaran dan memberikan kemungkinan untuk melakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan (Noor, 2017a).

### 4. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap peneliti akan mengutarakan kesimpulan yang didapatkan dari data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Kesimpulan atau verifikasi, setiap kesimpulan awal yang akan di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan (Siyoto & Sodik, 2015)

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Profil Singkat Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq**

Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang beralamat di jalan Kalampeto Nomor 13 Rt. 001, Rw 003 Lingkungan Lengkong Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara, Sulawesi selatan, didirikan pada tahun 2017 dengan di kepalai oleh Anita Mustafa , A.Md.Keb yang berstatus sebagai tempat Rumah tinggal, status belajar sebagai Rumah pribadi, dengan luas tanah yaitu 168 meter persegi dengan luas bangunan 5 M x 25 M = 125 M persegi ( 2 lantai), dengan Rombongan belajar dengan 3 shift sehar, 1 kelas terdiri dari 15 anak, status Rencana gedung yaitu bersatus permanen Rumah tempat tinggal dari Anita Mustafa.

#### **2. Sejarah singkat Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq**

Data mengenai sejarah berdirinya Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, diperoleh dari wawancara dengan Anita Mustafa yang mengatakan bahwa

lembaga ini didirikan dari tahun 2017 dengan dua pengajar pada saat itu. Dengan menggunakan Metode igro pada saat itu dengan sekitar dua puluh siswa. Awal berdirinya merupakan subsidi gratis yang hanya diperuntukkan oleh anak-anak yang tinggal didaerah pesisir yang dari segi ekonomi orang tuanya kurang dan juga pemahaman agama orang tuanya kurang. Atas dasar itulah kemudian dibuka Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq. Penggunaan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai dimulai pada januari 2019 setelah masuknya Metode Ummi diSinjai. Awal subsidi gratis tidak di pungut biaya alias gratis karena mengingat ekonomi orang tua pada saat itu, dan keinginan saya untuk buka Rumah Qur'an ini hanya untuk anak yang di sekitar pesisir.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq

#### a. Visi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq

Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas islam. Adapun visi dari Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq adalah Menjadi pusat pendidikan dan pengembangan Al-Qur'an serta

menjadi lembaga pendidikan dan pengembangan dakwah Al-Qur'an.

b. Misi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq

Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq memiliki misi yakni Menanamkan kecintaan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah, melaksanakan program perbaikan kualitas Bacaan Al-Qur'an, melaksanakan program pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an sehingga terwujudnya generasi yang tartil dan taqwa dan menjalin hubungan dan kerjasama yang interaktif sesama lembaga Al-Qur'an dalam mendakwahkan Al-Qur'an.

c. Tujuan Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq

Rumah Qur'an Sinjai memiliki tujuan yakni melahirkan generasi Al-Qur'an yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah serta sebagai pelopor dakwah Al-Qur'an di masyarakat.

4. Struktur kepengurusan Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq

Struktur Kepengurusan merupakan bagian yang penting dalam sebuah organisasi maupun sebuah

lembaga. Struktur ini berfungsi untuk pembagian tugas serta tanggung jawab yang diamanahkan agar tercapainya tujuan bersama. Adapun struktur kepengurusan di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq sebagai berikut:



*Sumber: Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq*

#### 5. Data siswa di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq

Siswa/siswi merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, karena proses pembelajaran tidak akan terlaksana apabila tidak ada orang yang akan diajar oleh tenaga pengajar, seorang pendidik yang siswa/siswi untuk diajar begipula dengan siswa/siswi yang membutuhkan tenaga pengajar sebagai pengajar untuk terjadinya proses pembelajaran sehingga tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq Anita Mustafa yang mengatakan bahwa jumlah keseluruhan siswa/siswi yang ada disini itu berjumlah 300 siswa/siswi.

#### 6. Data pengajar di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat 13 guru yang mengajar di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, yang terdiri dari kepala Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, administrasi serta keamanan di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat suatu standar tersendiri untuk menjadi guru dalam Metode Ummi, yakni harus sertifikasi Ummi.

Untuk memiliki sertifikat tersebut, calon guru harus mengikuti pelatihan Metode Ummi. Ketika sudah lulus, maka diberikan sertifikat Ummi dan dapat mengajar di lembaga Al-Qur'an terutama lembaga Al-Qur'an yang memakai Metode Ummi.

#### 7. Sarana dan Prasarana di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dan utama dan sangat mendukung untuk mendukung tercapainya tujuan dalam proses kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana harus dimiliki baik lembaga formal ataupun non formal. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq.

Berdasarkan hasil wawancara dengan yang telah dilakukan oleh Desi Ramadani yang mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq sudah cukup memadai dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang terdapat di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yaitu satu kantor untuk Ustadz/Ustadzah, ruang kelas, laptop, sound sistem, meja panjang, kipas angin, jam dinding, kursi alat peraga serta alat peraga.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Minat Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Hidayatul Haq**

Minat merupakan kecenderungan hati terhadap sesuatu, minat membaca Al-Qur'an berarti kecenderungan hati seseorang untuk membaca Al-Qur'an. Minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar. Anak yang berminat terhadap sesuatu akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya anak mudah menerima pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ustadzah Desi Ramadani yang mengatakan bahwa minat siswa/siswi yang ada di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq sangat bagus, karena mereka masih mempunyai keinginan untuk mempelajari Al-Qur'an dengan Metode Ummi.

Dari hasil wawancara dengan siswa/siswi yang ada di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yang menyatakan bahwa mereka senang mempelajari Al-Qur'an karena dengan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala.

Ustadz dan Ustadzah selalu memberikan cara-cara agar Siswa/siswi agar mempunyai keinginan yang besar dalam mempelajari Al-Qur'an seperti yang dilakukan Ustadzah Desi Ramadani yang mengatakan, bahwa:

“yang saya saya lakukan itu hal yang utama membuat mereka senang terlebih dahulu, membuat agar suasana kelas terasa nyaman agar mereka tidak bosan dan jenuh, kemudian menjelaskan bahwa mempelajari dan membaca Al-Qur'an baik di dunia dan akhirat, menyuruh siswa/siswi untuk mengulangi bacaan Al-Qur'an nya, agar siswa/siswi agar dapat mengingat dan terus belajar untuk meningkatnya minat baca Al-Qur'an nya, serta memberikan pelajaran mengenai pentingnya belajar Al-Qur'an serta selalu memberikan motifasi serta semangat kepada siswa/siswi agar selalu giat untuk belajar ”  
(Wawancara Desi Ramadani, 2023)

Lain hal dengan Ustadz Firman berdasarkan hasil wawancara di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yang mengatakan bahwa:

“menurut saya karakter siswa/siswi disini karakternya berbeda-beda contoh saja di dalam proses pembelajaran berlangsung, banyak tingkah laku dari siswa/siswi ada yang tidak mau mendengar ketika saya sedang menjelaskan

materi, ada yang bercerita, kalau dari saya menghindari hal-hal seperti itu saya memberikan hukuman berupa yang bercerita pada saat saya sedang menjelaskan akan didenda, berdiri di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, hukuman hal-hal seperti itu agar suasana kelas nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung” (Wawancara Firman, 2023 )

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah yang ada di Rumah Qur’an Sinjai Hidayatul Haq mengenai cara- cara yang dilakukan agar bisa menumbuhkan minat membaca bagi anak pada Rumah Qur’an Sinjai Hidayatul Haq yaitu, memberikan motivasi agar siswa/siswi membaca Al-Qur’an Ustadz dan Ustadzah berperan dalam memberi petunjuk dan bimbingan kepada siswa/siswi agar memiliki pengetahuan, hal itu dimulai dari dari pemahaman dasar sumber utama hukum islam, yaitu Al-Qur’an. Memberikan tugas membaca Al-Qur’an di rumah seperti menghafal surah-surah pendek agar ini dilakukan oleh Ustadzah Desi Ramadani supaya untuk melatih siswa/siswi agar terbiasa membaca Al-Qur’an di rumah. Mengingat waktu waktu di tempat belajar terbatas, maka pemberian tugas membaca Al-Qur’an di rumah bisa menumbuhkan minat bagi siwa/siswi dalam membaca Al-Qur’an.

Lain hal dengan Ustadz Firman dalam menumbuhkan minat siswa/siswi dalam membaca Al-Qur'an dengan menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Qur'an karena dengan melatih dan membiasakan siswa/siswi membaca Al-Qur'an dan memberikan motivasi membaca Al-Qur'an dengan menjelaskan keutamaan dan manfaat membacanya. Ustadz Firman memberi penjelasan tentang manfaat membaca Al-Qur'an, seperti menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang wajib di pelajari dan membacanya mendapatkan pahala agar siswa/siswi selalu memiliki minat untuk membaca Al-Qur'an baik di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq maupun ketika sudah sampe dirumahnya.

Dari hasil wawancara dengan dengan berbagai Ustadzah dan Ustadzah serta siswa/siswi yang ada di Rumah Qur'an Sinjai dapat disimpulkan bahwa minat membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq rata-rata siswa/siswi senang dalam mempelajari Al-Qur'an dan selalu mendapatkan pemebelajaran mengenai tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an, dengan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala, mendapatkan motivasi mengenai membaca Al-Qur'an

agar selalu giat membaca Al-Qur'an baik di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq maupun ketika sudah berada di rumahnya.

## **2. Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Hidayatul Haq**

Sebelum membahas implementasi atau penerapan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, perlu diketahui tentang sejarah singkat Metode Ummi. Metode Ummi didirikan oleh Masruri dan A.Yusuf, MS. Metode Ummi dilembagakan oleh Ummi Foundation yang berpusat di Surabaya. Metode Ummi dibentuk supaya dapat menumbuhkan guru atau siswanya belajar Al-Qur'an dengan mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Dinamakan Metode Ummi karena berasal dari bahasa arab yaitu dari kata "*UMMUN*" dengan tambahan ya 'mutakallima' yang artinya ibuku maka diharapkan Metode Ummi ini memiliki sifat layaknya seorang ibu, dan untuk menghormati jasa ibu yang sudah mengajari kita sejak kecil.

Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq ialah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kepala

Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq Ustadzah Anita Mustafa yang mengatakan bahwa, Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq bekerja sama dengan Ummi Foundation dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi sejak adanya Metode Ummi masuk di Sinjai dimulai pada tahun 2019 sampai sekarang masih tetap menggunakan Metode Ummi dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, peneliti secara langsung melakukan observasi, dan wawancara dengan pengajar Ummi secara langsung. Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai menggunakan buku pegangan Ummi yang terdiri dari jili 1-6, Ghorib, tajwid dasar, Al-Qur'an, dan buku prestasi yang berfungsi untuk mengetahui kelancaran hafalan maupun bacaan siswa.

Untuk mengetahui penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, peneliti melakukan wawancara secara langsung setelah proses pembelajaran berlangsung, wawancacara dilakukan dengan kepala, dan beberapa Ustadz dan Ustadzah yang ada di Rumah Qur'an

Sinjai Hidayatul Haq dengan menggunakan Metode Ummi. Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Sudirman Saleh diketahui bahwa proses pembelajaran Metode Ummi berlangsung selama 60 menit, yang dilakukan 5 kali pertemuan dalam 1 minggu.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penerapan Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, dilaksanakan melalui tujuh tahapan. Tujuan tahapan ialah pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, penutup. Metode Ummi dinilai mampu meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak, dapat dilihat dari antusiasme dan keinginan dalam mempelajari serta memahami Al-Qur'an dengan benar serta peningkatan menghafal Al-Qur'an .

Berdasarkan dari hasil hasil pengamatan peneliti dan dari hasil wawancara di Rumah Qu'an Sinjai Hidayatul Haq dilaksanakan melalui tujuh tahapan. Tujuh tahapan antara lain pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutup. Penyampain materi dilakukan dengan tahapan penanaman

konsep. Penanaman konsep merupakan proses dimana menjelaskan materi/pokok bahasa yang akan diajarkan pada hari-hari itu. Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Desi Ramadani, menjelaskan materi pokok yang akan diajar, dengan menggunakan alat peraga yang telah disediakan, kemudian menjelaskan materi, kemudian siswa/siswi mengikuti dan mempraktekan secara berulang hingga semua siswa/siswi mengerti yang yang disampaikan apa yang disampaikan oleh Desi Ramadani, penyampaian dilakukan dengan sederhana agar siswa/siswa mengerti. Ustadzah Desi Ramadani mempraktekan dan mengingat kepada siswa/siswi. Hal ini dilakukan agar mudah-mudahan memahami dan mengingat yang telah diajarkan. Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an, hal ini dapat dinilai oleh Ustadz dan Ustadzah dari hasil belajar dengan Metode Ummi dan cara pelafadzaan huruf yang mulai tepat dan kehadiran para siswa/siswi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq Implementasi Metode Ummi dimana proses pembelajaran Metode Ummi dilakukan melalui tujuh tahapan yaitu:

1. Pembukaan

Tahapan pertama dalam proses pembelajaran Metode Ummi yaitu pembukaan. Dimana para siswa/siswi siap untuk belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an secara bersama-sama.

Berdasarkan wawancara di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq untuk tahapan pertama yaitu pembukaan Ustazah Desi Ramadani mengatakan bahwa;

“Untuk tahapan yang pertama pembukaan perintahkan siswa/siswi untuk atur posisi duduknya yang rapih, kalau sudah rapih salam kepada siswa/ siswi, kemudian tanya kabar hari ini, dilanjutkan dengan doa sebelum memulai pembelajaran”. (Wawancara Desi Ramadani, 2023 ).

Berdasarkan dari hasil pengamatan, pada tahap ini Ustadz dan Ustadzah terlebih dahulu memerintahkan para siswa/siswa untuk duduk rapih sebelum memulai proses belajar. Para siswa/siswi kemudian duduk rapih baru Ustadz dan Ustadzah membuka proses belajar dan menyamapaikan salam terlebih dahulu kemudian para siswa/siswa menjawab.

## 2. Apersepsi

Tahapan kedua dalam proses pembelajaran Metode Ummi yaitu apersepsi. dimana apersepsi ini mengulang kembali materi atau pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan ajarkan pada ini.

Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Desi Ramadani untuk tahapan apersepsi yang mengatakan bahwa:

“setelah dipembukaan masuk apersepsi untuk apersepsi ini mengulang bacaan, misalnya untuk jilid enam yang saya ajar, jadi target hafalanya itu untuk jilid enam surah Al-zalzalah sampai dengan surah Al-bayyinah, jadi yang di Murajaah itu hafalan surah Al-Zalzalah sampai dengan Al-bayyinah”. (Wawancara Desi Ramadani, 2023 ).

Lain hal dengan Ustdaz Sudirman saleh dari hasil wawancara di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yang telah dilakukan, Ustadz Sudirman Saleh sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Ustadz Sudirman Saleh menanyakan mengenai materi apa yang telah diajarkan dengan memerihthakan para siswa/siswi untuk membuka

halaman yang terakhir dipelajari dan mengulanginya kembali agar para siswa/siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah diajarkan.

### 3. Penanaman Konsep

Tahapan ketiga dalam proses pembelajaran Metode Ummi yaitu Penanaman konsep. Dimana proses ini menjelaskan materi atau pelajaran yang akan diajarkan pada hari itu.

Dari hasil wawancara dengan Ustdzah Desi Ramadani di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq mengenai tahapan pembelajaran Metode Ummi yaitu tahapan penanaman konsep. Yang mengatakan bahwa:

“setelah Murajaah setelah itu masuk hafalan baru, ku perintahkan siswa/siswi secara satu-satu untuk membaca hafalan, misalnya di talaki dua ayat, contoh surah Al-zalzalah di baca dua sampai tiga ayat, di talaki itu diulangi dua sampai tiga kali diikuti siswa/siswi yang lain, setelah itu baru satu satu, baru setor hafalan, dengan menggunakan alat peraga ku jelaskan terlebih dahulu dengan alat peraga yang ada, baru besoknya di jelaskan lagi di lembaran berikutnya, sebelum bacaan baru terlebih dahulu bacaan yang kemarin ku jelaskan lagi ditambah bacaan baru agar mengingatkan bacaan lama na itu dinamakan penanaman konsep. (Wawancara Desi Ramdani, 2023 ).

Ustadzah Desi Ramadani, menjelaskan materi pokok yang akan diajar, dengan menggunakan alat peraga yang telah disediakan, kemudian menjelaskan materi, kemudian siswa/siswi mengikuti dan mempraktekan secara berulang hingga semua siswa/siswi mengerti yang yang disampaikan apa yang disampaikan oleh Desi Ramadani, penyampaian dilakukan dengan sederhana agar siswa/siswa mengerti.

#### 4. Pemahaman Konsep

Tahapan keempat dalam proses pembelajaran Metode Ummi yaitu pemahaman konsep. Proses ini diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca Al-Qur'an.

Pada tahapan ini atau tahapan keempat ini yaitu pemahaman konsep. Dari hasil wawancara Ustadzah Desi Ramadani mengatakan bahwa:

“setelah saya berikan materi baru kepada siswa/siswi, saya memahamkan materi tersebut dengan menjelaskanya, serta memberikan contoh-contoh terkait yang berhubungan dengan materi tersebut, kemudian menyuruh membaca contoh-contoh bacaan yang sesuai dengan materi yang sedang saya ajarkan yang ada di buku pegangan dan siswa/siswi yang lain menyimak dan memperhatikan serta memahami apa yang saya sampaikan kemudia

di akhir pembelajaran diulang secara bersama-sama". (Wawancara Desi Ramadani, 2023 ).

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan Desi Ramadani di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, yang mengatakan bahwa jika dalam proses belajar kalau ada anak yang yang membacanya salah, kemudian saya suruh mengulang sampai betul. Kalau anak tersebut sudah mengulang bacaan lantas masih salah maka mengulang sampai tiga kali dan masih salah, saya memintah siswa/siswi untuk membaca secara bersama-sama.

#### 5. Latihan

Tahapan kelima dalam proses pembelajaran Metode Ummi yaitu latihan. Karena belajar Al-Qur'an membutuhkan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Semakin banyak diulang ulang dan dilatih semakin terampil pula membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Sudirman Saleh di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul haq yang mengatakan bahwa:

"Pada tahapan latihan ini proses melancarkan bacaan para siswa/siswi dengan cara mereka mengulang-ulang contoh bacaan yang telah di saya ajarkan atau latihan yang telah saya ajarkan tadi dengan tujuanya mengingat dan

mengulangi bacaan.” (Wawancara Sudirman Saleh, 2023 ).

Dari hasil wawancara dari Ustadzah Desi Ramadani Di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, latihan dilakukan saat Ustadzah meminta kepada siswa untuk membaca secara bersama sama dengan Ustadzah dan membenarkan jika ada bacaan yang salah. Untuk keterampilan atau latihan ini bertujuan untuk melatih siswa/siswi dalam membaca Al-Qur'an supaya lebih lancar dalam bacaanya.

## 6. Evaluasi

Tahapan keenam dalam proses pembelajaran Metode Ummi yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan siswa/siswi satu persatu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Desi Ramadani di Rumah Qur'an Sinja Hidayatul Haq yang mengatakan bahwa:

“Untuk bentuk evaluasinya itu ketika siswa/siswi membaca dengan menggunakan buku jilidnya kan disini kan sudah tersedia mi buku nya jdi setelah pembelajaran selesai di tes ta satu satu yang sudah saya ajarkan jadi bentuk evalusinya begitu ku suruh membaca

bacaanya sesuai yang telah saya ajarkan. Jadi evaluasinya itu siswa/siswi membuka semua buku jilidnya terus satu membaca, dan yang lain memperhatikan temanya, kalau misalnya ada yang salah dari bacaanya, yang lain itulangsing bilang atau mengucap istigfar kalau ada yang salah, tujuannya itu supaya na tauki letak salah nya dimna, jadi n a ulangki sampe tiga kali, jadi kalau tidak bisami siswa tersebut tidak pindah ke halaman selanjutnya”’. (Wawancara Desi Ramadani, 2023 ).

Bentuk evaluasi kenaikan jilid di Rumah

Qur’an Sinjai Hidayatul Haq berdasarkan dari wawancara dengan Ustadzah Anita Mustafa yang mengatakan bahwa:

“kalau selesai pembelajaranya boleh mengajukan tes ke saya, saya tes sebelum naik jilid, mulai dari halaman satu sampai dengan empat puluh, satu halaman itu satu sampai dua baris, kalau lima kali salah tidak saya luluskan, jika tiga kali salah tidak bisami naik jilid, tapi kalau sudah lima kali salah tidak bisami naik jilid, kan setiap jilid ada target hafalanya jadi saya tanya target hafalanya, jadi misalnya jilid satu surah An-Nas sampai dengan Al-lahab kalau lancar berarti aman. Jadi Ustadz atau Utsdazah nya itu sebelum mengajukan tes siwa/siswinya di tes terlebih dahulu apakah layak untuk tes atau tidak”’. (Wawancara Anita Mustafa,20230 ).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Sudirman saleh yang mengatakan bahwa untuk mengetahui kemampuan siswa/siswi, guru harus melakukan evaluasi, evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa/siswi. Evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui siswa/siswi tersebut mengalami perubahan atau peningkatan dalam belajarnya dan mengetahui bacaan Al-Qur'an nya.

## 7. Penutup

Tahapan keenam dalam proses pembelajaran Metode Ummi yaitu penutup. Penutup ialah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam dari Ustadz dan Ustadzah.

Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Desi Ramadani terkait dengan tahapan pembelajaran Metode Ummi yaitu penutup. Yang mengatakan bahwa:

“Sebelum menutup pembelajaran biasanya membaca kembali atau mengulang kembali pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kembali, dibaca ulang tapi ndak semua hanya sebagian saja dengan tujuanya unuk mengingatkan kembali pelajaran agar siswa/siswi tidak lupa dengan pelajaran yang telah saya sampaikan, biasanya juga saya

berikan doa doa harian seperti doa makan, doa tidur, doa kedua orang tua setelah itu berdoa, baru meningkatkan terus belajar membaca Al-Qur'an ketika sudah sampe di rumahnya. Baru saya tutupmi" (Wawancara Desi Ramadan, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan, setelah pembelajaran selesai siswa/siswi merapikan posisi duduknya, setelah itu membaca do'a penutup secara bersama-sama, setelah itu Ustadz dan Ustadzah memberikan motivasi kepada siswa/siswi agar selalu bersemangat dan selalu giat membaca Al-Qur'an dan selalu mengingatkan para siswa/siswi untuk tetap mempelajari apa yang sudah dipelajari hari ini ketika sudah sampai di rumah agar tidak lupa.

Ketujuh tahapan yang diatas merupakan Implementasi metode Ummi yang harus diikuti dan di terapkan ketika proses pembelajaran berlangsung, ketujuh tahapan tersebut yakni pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi dan penutup. Tahapan tersebut merupakan bentuk implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ustdzah Desi Ramadani mengenai

manfaat dari ketujuh tahapan tersebut yang mengatakan bahwa:

“untuk manfaat dari ketujuh tahapanya itu terstrukturki pembelajaranya, tearaah araki jadi harus ki sesuai dengan ketujuh tahapanya jadi tidak asal mengajar sudah ada prosedurnya, misalnya harus pembuka sampe penutup, jelaski semua pembelajaranya jadi kita tau jam segini haruski di buka, Murajaah, evaluasi latihan, sampe di tutup. Jadi jelaski semua dan yang paling penting terarah itu manfaatnya”. (Wawancara Desi Ramadani, 2023 ).

Implementasi Metode Ummi mampu meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada siswa/siswi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, hal ini disampaikan oleh Ustadzah Sudirman Saleh yang mengatakan bahwa, Banyak perkembangan setelah belajar Metode Ummi. Perbandingan antara Metode Igro yang saya pakai dulu dengan Metode Ummi yang sekarang perbandingan cukup jauh dari segi siswa/siswi, dengan Metode igro peminatnya kurang ketika Metode Ummi Alhamdulillah.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ustadzah Desi Ramadani yang mengatakan Implementasi Metode Ummi terimplementasi dengan baik bisa dilihat dari wawanacara dengan siswa/siswi

mengenai Metode Ummi, dari hasil nya membuat mereka senang karena dengan Metode Ummi mudah dimengerti, mudah dipahami, senang belajar dengan Metode Ummi .

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah yang ada di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatu Haq serta dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an melalui tujuh tahapan yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman, latihan, evaluasi dan penutup. Metode Ummi mudah dimengerti bagi siswa/siswi, mudah dipahami. Peningkatan Minat dengan cara penyampaian terkait dengan manfaat dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an agar siswa/siswi mengetahui manfaat dalam membaca Al-Qur'an dan selalu memiliki kemauan untuk mempelajari Al-Qur'an.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Hidayatul Haq**

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga dengan implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq. Pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya. Dari hasil wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq dapat diketahui bahwa:

#### 1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti faktor yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi Di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq sebagai berikut:

##### a. Faktor Guru

Tenaga pengajar yang sudah tersertifikasi, sudah melakukan pelatihan dalam pembelajaran Metode Ummi, karena tidak sembarang guru yang bisa mengajar Al-Qur'an dengan Metode Ummi. Guru yang sudah tersertifikasi yang sudah memenuhi standar profesional Ummi. Jadi sertifikasi Ummi sangat penting bagi guru Qur'an untuk menjadi tolak ukur minimal yang harus dimiliki pengajar Al-

Qur'an agar dapat mengajar dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ustadz Sudirman Saleh yang mengatakan bahwa:

“yang menjadi faktor pendukung yaitu para pengajar tiap tahunnya ada setoran tahsin yang setor langsung kepada trainer artinya bacaan Al-Qur'an para pengajar yang ada Di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq secara tidak langsung akan di pantau terus, begitupula dengan cara mengajarkannya kepada para Siswa/siswi yang harus sesuai dengan tahapan yang telah dipelajari pada saat melakukan pelatihan sertifikasi”. (Wawancara Sudirman Saleh, 2023 ).

Hal ini juga dituturkan oleh Ustadzah Desi Ramadani selaku pengajar di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yang mengatakan bahwa:

“yang menjadi faktor pendukungnya itu terstrukturki karena setiap bulanya haruski megirim data ada memang sistemnya yang aturki, jadi ada yang update ki (Wawancara Desi Ramadani, 2023 ).

Melalui hasil dari wawancara dengan Ustadzah Desi Ramadani yang mengatakan bahwa yang menjai faktor pendukung dari Metode Ummi ya, adanya alat peraga, sarana dan prasaran sudah mendukung. Kalau dari alat peraga dan jilid mereka

sudah punya sendiri-sendiri jadinya enak, lengkapla. Dilengkapi juga dengan pernyataan Ustadz Sudirman Saleh yang mengatakan bahwa dengan adanya buku prestasi dan juga buku pegangan untuk siswa/siswi untuk memudahkan proses belajar mengajar di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq.

b. Faktor Minat

Dalam satuan pendidikan, faktor minat siswa/siswi dalam memperoleh atau menerima pendidikan sangatlah penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz atau Ustadzah serta beberapa siswa/siswi yang ada di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq. Beberapa siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa/siswi yang mengatakan :

“mereka sangat suka dan senang belajar Al-Qur'an dengan Metode Ummi karena sangat mudah untuk dipelajari dan pembelajaran menggunakan Metode Ummi sangat mudah, menyenangkan dan untuk mendapatkan pahala, dan Ustadzah nya baik dan lembut suasananya nyaman”.

(Wawancara siwa/siswi diRumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq, 2023 ).

Berdasarkan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yaitu dengan adanya buku jilid, beserta alat peraga yang telah disediakan, tenaga pengajar yang telah melakukan pelatihan sertifikasi serta dengan minat siswa/siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dengan Metode Ummi. serta pengajar yang ramah kepada siswa/siswi yang menjadi faktor pendukung.

## 2. Faktor Penghambat

Melalui hasil wawancara dengan Ustadzah Anita Mustafa Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yang mengatakan bahwa:

“kalau untuk hambatnya itu kalau dari siswa/siswi yang lambat menerima materi maka dia baru bisa naik jilid tiga sampai empat bulan baru bisa naik, bahkan ada yang sampai lima sampai enam bulan tergantung dari para siswa/siswi dalam menerima materi tapi kalau sudah menerima materi dia juga akan cepat naik jilid dengan waktu dua

bulan sebanyak 45 kali pertemuan”.  
(Wawancara Anita Mustafa, 2023 ).

Sedangkan melalui hasil wawancara dengan Ustadz Firman yang menjadi penghambatnya itu ketika proses pembelajaran berlangsung banyak tingkah laku siswa/siswi yang lakukan seperti keluar masuk yang tidak jelas, banyak yang tidak memperhatikan ketika saya sedang menjelaskan materi, ada juga yang bercerita dengan teman lainnya, serta ribut didalam kelas.

Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Desi Ramadani yang mengatakan bahwa:

“Untuk faktor penghambatnya, biasanya yang agak susah itu ketika proses pemberian materinya, anak anak agak susah di ataur na itu lagi yang mengambil waktu untuk menegur, untuk dikasih tertibki agar suasana kelas kembali tenang, sama kalau pulang ki jarangki na Murajaa bacaan nya, disini pi baru na Murajaa kalau di rumah biasa banyak mi kegiatannya biasa main mi, yang menghambat juga itu paski sampe disini tidak terlalu lancarmi bacaanya hanya siswa/siswi yang memang cepat daya tangkapnya ada memang biasa siswa/siswi ada yang cepat daya tangkapnya ada juga yang tidak itu lagi yang menghambatki”.  
(Wawancara Desi Ramadani, 2023 ).

Sedangkan dari wawancara dengan Ustadzah Anita Mustafa yang mengatakan bahwa:

“kalau untuk faktor penghambat cuma itu dalam satu kelas harus sama jilidnya, jadi kalau ada Ustadz atau Ustadzah yang tidak masuk berarti otomatis kelas yang tidak ada gurunya akan bergabung ke kelas lain, jadi misalnya yang bergabung jilidnya perganya lagi itu dua kita pake, jadi itu metode bagaimana kalau dalam satu dua jilid kita ajar bagaimana kalau campurki jilid”. (Wawancara Anita Mustafa, 2023 ).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam Implementasi Metode Umami dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yaitu siswa/siswa yang memiliki perbedaan karakter di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, kurang dalam Murajaah ketika sudah berada di rumahnya hal ini penting untuk mengulang kembali pelajaran yang telah di sampaikan oleh Ustadz dan Ustadzah nya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ;

1. Minat membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq rata-rata siswa/siswi senang dalam mempelajari Al-Qur'an dan selalu mendapatkan pembelajaran mengenai tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an, dengan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala, mendapatkan motivasi mengenai membaca Al-Qur'an agar selalu giat membaca Al-Qur'an baik di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq maupun ketika sudah berada di rumahnya.
2. Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an melalui tujuh tahapan yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman, latihan, evaluasi dan penutup. Metode Ummi mudah dimengerti bagi siswa/siswi, mudah dipahami. Peningkatan Minat dengan cara penyampaian terkait

dengan manfaat dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an agar siswa/siswi mengetahui manfaat dalam membaca Al-Qur'an dan selalu memiliki kemauan untuk mempelajari Al-Qur'an.

3. Faktor pendukung dalam Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq yaitu dengan adanya buku jilid, beserta alat peraga yang telah disediakan, tenaga pengajar yang telah melakukan pelatihan sertifikasi serta materi yang mudah di terima, dan tenaga pengajar yang baik dan lembut. Faktor penghambat dalam Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq siswa/siswa yang memiliki perbedaan karakter di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, kurang dalam Murajaa ketika sudah berada di rumahnya hal ini penting untuk mengulang kembali pelajaran yang telah di sampaikan oleh Ustadz dan Ustadzah nya.

## **B. Saran**

1. Bagi ustadz dan ustadzah agar senantiasa mengawasi, membimbing dan mengontrol kemampuan siswa-siswi agar tidak ada yang tertinggal dalam pembelajaran

dengan Metode Ummi dan menggunakan strategi yang lebih sesuai dengan siswa dan menggunakan bahasa yang sederhana agar siswa-siswi lebih mudah memahami materi dan tetap merasa nyaman dalam proses pembelajaran berlansun.

2. Bagi siswa-siswi agar tetap dan terus semangat dan fokus dalam pembelajaran Al-Qur'an agar dapat bisa memahami apa yang diajarkan oleh Ustadz dan Ustadzah dan selalu menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal., A. (2015). Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. In *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016 Afdal* (Vol. 1, Issue 1).
- Al-quran, M., & Gunung, S. I. (2019). *Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SMKN I Gunung Talang*. 2(1), 89–100.
- Ali, R. (2017). Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 179–186.  
<https://www.neliti.com/id/publications/288143/efektifitas-metode-qiroati-dalam-meningkatkan-kemampuan-membaca-alquran-siswa-sd>
- Anwar, K (2016) Efektifitas Program Syiar islam gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Masyarakat Desa Palae Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Skripsi thesis, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Bafadal, I. (2008). *pengelolaan perpustakaan sekolah*.
- Baswori, B. & Suwandi, S. (2008). *memahami penelitian kualitataif*.

- Djaali, D. (2011). *psikologi pendidikan*.
- Djamaroh, S. B. (2008). *psikologi belajar*.
- Djamrah, D. & Bahri, S. (2015). *psikologi belajar*.
- Buhaiti, A., & Sari, C. (2021). Modul Pembelajaran Al'Qur'an (1st ed.).
- Fatimah, A. (2022). Efektivitas Penerapan Metode an-Nahdliyah Di Tpq Al-Ma'Arif Bhaktinegara. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 72–89. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.101>
- Ghony, D., & Sari, S., Tyas, N. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*.
- Gunawan, I. (2016). *metode penelitian kualitatif teori dan praktek*.
- Hadi, H., Ceceng. C., & Rifka, R (2017). *inspirasi al-qur'an untuk pendidikan* (cet. 1).
- Jamaludin, J. (2016). Minat Belajar. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 26.
- Murdiyanto, M. (2020). *metode penelitian kualitatif*.
- Nahwi, N., Abdurrahman, A., & Nahlawi, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*.
- Noor, J. (2017a). *metodologi penelitian*.
- Noor, J. (2017b). *metodologi penelitian* (Cet.VII).

- Nurhadi, N. (2008). *membaca cepat dan efektif*.
- Rajab, L., & Saimima, S. (2019). *Metode Ummi Dan Pembelajarannya*. [www.lp2miainambon.id](http://www.lp2miainambon.id)
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Siyoto, S., & Sodik, S. (2015). *dasar metodologi penelitian*.
- Studi, J., Pendidikan, I., Ummi, M., Qur, A.-, Qur, A.-, Qur, A.-, Qur, A.-, Qur, A.-, & Simak, K. B. (2021). *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. 4, 59.
- Sugiyono, S. (2015). *metode penelitian pendidikan*.
- Sugiyono, S. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif*.
- Syah, M. (2006). *psikologi belajar*.
- Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>
- Vandita, L. Y. (2020). Metode Menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 1(2), 150–154. <https://doi.org/10.55681/jige.v1i2.48>

Yusuf, M. (2021). *SOLUSI MUDAH DAN MENYENANGKAN BELAJAR AL-QUR'AN.*

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi Kisi Instrumen Penelitian  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
 “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat membaca  
 Al-Qur’an bagi Anak pada Rumah Qur’an Sinjai (RQS) Kelurahan  
 Lappa, Kecamatan Sinjai Utara”

NO	FOKUS MASALAH	INDIKATOR	SUMBER
1	Bentuk Minat Membaca Al-Qur’an bagi anak pada Rumah Qur’an Sinjai (RQS)	a. Bentuk Minat Membaca Al-Qur’an bagi anak pada Rumah Qur’an Sinjai (RQS)  b. Peningkatan minat membaca Al-Qur’an bagi anak pada Rumah Qur’an Sinjai (RQS)	Kepala lembaga, tenaga pengajar

2	<p>Metode Ummi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an</p>	<p>a. Metode pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an</p> <p>b. faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak pada Rumah Qur'an Sinjai (RQS)</p>	<p>Tenaga Pengajar</p>
---	---	---	------------------------

Lampiran 2 Observasi Pedoman Penelitian  
**PEDOMAN OBSERVASI**

Nama Lembaga : Rumah Qur'an Sinjai (RQS)

Lokasi Lembaga : Jl. Kalampeto

NO	Aspek Observasi	Keterangan	
		Ya	TIDAK
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa/siswa dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an	✓	
2	Guru membuka proses belajar dengan memberikan salam kepada siswa/siswi	✓	
3	Guru mampu menjelaskan bacaan yang salah kepada siswa/siswi	✓	
4	Guru memahami tahapan tahapan dalam Impelementasi Metode Ummi	✓	
5	Guru mampu menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga	✓	
6	Siswa/siswi merasa nyaman dalam belajar di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq	✓	

7	Siswa/siswi mampu menangkap apa yang disampaikan oleh guru nya	✓	
8	Guru mampu memahami karakter siswa/siswi	✓	

## Lampiran 3 Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Data Pribadi :

Nama :  
Tempat / Tanggal Lahir :  
Jabatan :  
Jenis Kelamin :  
Waktu :  
Hari/Tanggal :

#### 2. Pertanyaan :

- a. Kapang berdirinya Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- b. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- c. Kenapa memilih Metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an?
- d. Mulai tahun berapa memakai Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- e. Mengenai tenaga pengajar, apakah ada standar tertentu untuk mengajar di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- f. Sebelum menggunakan Metode Ummi apakah ada Metode lain?
- g. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq ?
- h. Ada berapa siswa di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq ?
- i. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an sinjai Hidayatul Haq?

- j. Bagaimana minat anak-anak dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- k. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- l. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran dengan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?

Sinjai Juni 2023

Narasumber

(.....)

## Lampiran 4 Hasil Wawancara

### LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

“Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat membaca Al-Qur’an bagi Anak pada Rumah Qur’an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara”

Wawancara dilakukan langsung secara langsung dengan narasumber yang merupakan pengajar di Rumah Qur’an Sinjai (RQS)

Nama : Anita Mustafa  
Tempat Tanggal Lahir : Sinjai, 14 Juni 1987  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Hari/Tanggal : 1 Juni 2023

Adapun Hasil wawancara sebagai berikut:

1. Kapang berdirinya lembaga Rumah Qur’an Sinjai (RQS) Hidayatul Haq?  
*“bahwa lembaga ini didirikan dari tahun 2017 dengan dua pengajar pada saat itu. Dengan menggunakan Metode igro pada saat itu dengan sekitar dua puluh siswa. Awal berdirinya merupakan subsidi gratis yang hanya diperuntuhkan oleh anak-anak yang tinggal di daerah pesisir yang dari segi ekonomi orang tuanya kurang dan juga pemahaman agama orang tuanya kurang.*
2. Kenapa Bapak/Ibu memilih Metode Ummi sebagai pembelajaran Al’Qur’an?  
*“Rumah Qur’an Sinjai Hidayatul Haq bekerja sama dengan Ummi Foundation dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan*

*Metode Ummi sejak adanya Metode Ummi masuk di Sinjai dimulai pada tahun 2019 sampai sekarang masih tetap menggunakan Metode Ummi dalam proses pembelajaran”.*

3. Sejak kapan bapak/ibu Menggunakan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai

*“Penggunaan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai dimulai pada Januari 2019 setelah masuknya Metode Ummi di Sinjai. Awal subsidi gratis tidak dipungut biaya alias gratis karena mengingat ekonomi orang tua pada saat itu, dan keinginan saya untuk buka Rumah Qur'an ini hanya untuk anak yang di sekitar pesisir.”.*

4. Mengenai tenaga pengajar apakah Bapak/Ibu mempunyai standar tertentu untuk mengajar di Rumah Qur'an Sinjai ?

*“terdapat suatu standar tersendiri untuk menjadi guru dalam Metode Ummi, yakni harus sertifikasi Ummi. Untuk memiliki sertifikat tersebut, calon guru harus mengikuti pelatihan Metode Ummi. Ketika sudah lulus, maka diberikan sertifikat Ummi dan dapat mengajar di lembaga Al-Qur'an terutama lembaga Al-Qur'an yang memakai Metode Ummi”.*

5. Sebelum menggunakan menggunakan Metode Ummi apakah ada Metode lain yang terlebih dahulu di terapkan di Rumah Qur'an Sinjai?

*“Awalnya menggunakan Metode igro pada saat itu dengan sekitar dua puluh siswa. Awal berdirinya merupakan subsidi*

*gratis yang hanya diperuntukkan oleh anak-anak yang tinggal di daerah pesisir”*

6. Ada berapa siswa siswi di Rumah Qur'an Sinjai (RQS) Bapak/Ibu?

*”bahwa jumlah keseluruhan siswa/siswi yang ada disini itu berjumlah 300 siswa/siswi”*

7. Apa saja sarana dan prasana Bapak/Ibu yang ada di Rumah Qur'an Sinjai?

*“satu kantor untuk Ustadz/Ustadzah, ruang kelas, laptop, sound sistem, meja panjang, kipas angin, jam dinding, kursi alat peraga serta alat peraga”*

## Lampiran Hasil Wawancara

### LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

“Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat membaca Al-Qur’an bagi Anak pada Rumah Qur’an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara”

Wawancara dilakukan langsung secara langsung dengan narasumber yang merupakan pengajar di Rumah Qur’an Sinjai (RQS)

Nama :FIRMAN  
Tempat Tanggal Lahir :SINJAI, 26, 10, 2002  
Jenis Kelamin :LAKI-LAKI  
Hari/Tanggal :14-JUNI-2023

Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur’an Sinjai (RQS) Bapak/Ibu?  
*“bahwa proses pembelajaran Metode Ummi berlangsung selama 60 menit, yang dilakukan 5 kali pertemuan dalam 1 minggu”.*
2. Bagaimana minat Siswa/siswi Bapak/Ibu dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur’an Sinjai (RQS) ?  
*“Menurut saya karakter siswa/siswi disini karakternya berbeda-beda contoh saja di dalam proses pembelajaran berlangsung, banyak tingkah laku dari siswa/siswi ada yang tidak mau mendengar ketika saya sedang menjelaskan materi, ada yang bercerita, kalau dari saya menghindari hal-hal seperti itu saya memberikan hukuman berupa yang*

*bercerita pada saat saya sedang menjelaskan akan didenda, berdiri di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, hukuman hal-hal seperti itu agar suasana kelas nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung”*

3. Bagaimana bentuk tahapan metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Sinjai (RQS)?

*“Dilaksanakan melalui tujuh tahapan. Tujuh tahapan antara lain pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutup”.*

4. Seperti apa itu Metode Ummi di mata Bapak/Ibu?

*“Metode Ummi mudah dimengerti bagi siswa/siswi, mudah dipahami. Peningkatan Minat dengan cara penyampaian terkait dengan manfaat dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an agar siswa/siswi mengetahui manfaat dalam membaca Al-Qur'an dan selalu memiliki kemauan untuk mempelajari Al-Qur'an”.*

5. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai (RQS) ?

*“kalau untuk hambatnya itu kalau dari siswa/siswi yang lambat menerima materi maka dia baru bisa naik jilid tiga sampai empat bulan baru bisa naik, bahkan ada yab sampai lima sampai enam bulan tergantung dari para siswa/siswi dalam menerima materi tapi kalau sudah menerima materi dia juga akan cepat naik jilid dengan waktu dua bulan sebanyak 45 kali pertemuan”.*

## Lampiran Hasil Wawancara

### LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

“Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat membaca Al-Qur’an bagi Anak pada Rumah Qur’an Sinjai (RQS) Kelurahan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara”

Wawancara dilakukan langsung secara langsung dengan narasumber yang merupakan pengajar di Rumah Qur’an Sinjai (RQS)

Nama :Desi Ramadani  
Tempat Tanggal Lahir :Parigi, 29 Desember 1992  
Jenis Kelamin :Perempuan  
Hari/Tanggal :09 Juni 2023

Adapun Hasil wawancara sebagai berikut:

1. Apakah bapak/Ibu mengetahui berdirinya Rumah Qur’an Sinjai (RQS)?  
*“Bahwa lembaga ini didirikan dari tahun 2017 dengan dua pengajar pada saat itu. Dengan menggunakan Metode igro pada saat itu dengan sekitar dua puluh siswa”*
2. Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur’an Sinjai (RQS)?  
*“Untuk faktor penghambatnya, biasanya yang agak susah itu ketika proses pemberian materinya, anak anak agak susah di ataur na itu lagi yang mengambil waktu untuk menegur, untuk dikasih tertibki agar suasana kelas kembali tenang, sama kalau pulang ki jarangki na Murajaa bacaan nya, disini pi baru na Murajaa kalau di rumah biasa banyak mi*

*kegiatannya biasa main mi, yang menghambat juga itu paski sampe disini tidak terlalu lancarmu bacaanya hanya siswa/siswi yang memang cepat daya tangkapnya ada memang biasa siswa/siswi ada yang cepat daya tangkapnya ada juga yang tidak itu lagi yang menghambatki”.*

3. Apakah ada visi dari Metode Ummi Bapak/Ibu di Rumah Qur'an Sinjai?

*“Adapun visi dari Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq adalah Menjadi pusat pendidikan dan pengembangan Al-Qur'an serta menjadi lembaga pendidikan dan pengembangan dakwah Al-Qur'an”.*

4. Apakah ada Misi dari Metode Ummi Bapak/Ibu di Rumah Qur'an Sinjai?

*“Menanamkan kecintaan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah, melaksanakan program perbaikan kualitas Bacaan Al-Qur'an, melaksanakan program pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an sehingga terwujudnya generasi yang tartil dan tahfid dan menjalin hubungan dan kerjasama yang interaktif sesama lembaga Al-Qur'an dalam mendakwahkan Al-Qur'an”.*

5. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai (RQS)?

*“Yang menjadi faktor pendukung yaitu para pengajar tiap tahunnya ada setoran tahsin yang setor langsung kepada trainer artinya bacaan Al-Qur'an para pengajar yang ada*

*Di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq secara tidak langsung akan di pantau terus, begitupula dengan cara mengajarkanya kepada para Siswa/siswi yang harus sesuai dengan tahapan yang telah dipelajari pada saat melakukan pelatihan sertifikasi”.*

## Lampiran Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### “IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR’AN BAGI ANAK PADA RUMAH QUR’AN SINJAI (RQS) KELURAHANLAPPA KECAMATAN SINJAI UTARA”

##### 1. Data Pribadi :

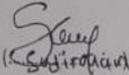
Nama : Sudirman  
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai, 01-07-1997  
Jabatan : Pengajar  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Waktu : 13.55  
Hari/Tanggal : 8-Juni-2023

##### 2. Pertanyaan :

- Kapang berdirinya Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Kenapa memilih Metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an
- Mulai tahun berapa memakai Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Mengenai tenaga pengajar, apakah ada standar tertentu untuk mengajar di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Sebelum menggunakan Metode Ummi apakah ada Metode lain?
- Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq ?
- Ada berapa siswa di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq ?
- Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an sinjai hidayatul Haq?
- Bagaimana minat anak-anak dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Ummidi Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?

- k. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- l. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?

Sinjai, 13 Juni 2023  
Narasumber

  
Nur Hafidza

## PEDOMAN WAWANCARA

### "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK PADA RUMAH QUR'AN SINJAI (RQS) KELURAHANLAPPA KECAMATAN SINJAI UTARA"

#### 1. Data Pribadi :

Nama : Desi Ramadhani  
Tempat / Tanggal Lahir : Parigi, 29 Desember 1992  
Jabatan : Pengajar  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu : 14.52  
Hari/Tanggal : 9 Juni 2023

#### 2. Pertanyaan :

- Kapang berdirinya Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Kenapa memilih Metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an
- Mulai tahun berapa memakai Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Mengenai tenaga pengajar, apakah ada standar tertentu untuk mengajar di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Sebelum menggunakan Metode Ummi apakah ada Metode lain?
- Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Ada berapa siswa di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an sinjai hidayatul Haq?
- Bagaimana minat anak-anak dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Ummidi Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?

- k. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- l. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?

Sinjai, 13 juni 2023

Narasumber

  
(Desi Ramadani)

## PEDOMAN WAWANCARA

### "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK PADA RUMAH QUR'AN SINJAI (RQS) KELURAHANLAPPA KECAMATAN SINJAI UTARA"

#### 1. Data Pribadi :

Nama : Ainiya Mustafa  
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai, 14 Juli - 1987  
Jabatan : Kepala Lembaga  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Waktu : 13.45  
Hari/Tanggal : 7 - Juni - 2023

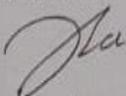
#### 2. Pertanyaan :

- a. Kapang berdirinya Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- b. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- c. Kenapa memilih Metode Ummi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an
- d. Mulai tahun berapa memakai Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- e. Mengenai tenaga pengajar, apakah ada standar tertentu untuk mengajar di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- f. Sebelum menggunakan Metode Ummi apakah ada Metode lain?
- g. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq ?
- h. Ada berapa siswa di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq ?
- i. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an sinjai hidayatul Haq?
- j. Bagaimana minat anak-anak dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Ummidi Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?

- k. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?
- l. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Rumah Qur'an Sinjai Hidayatul Haq?

Sinjai, 13 juni 2023

Narasumber

  
Anita Mustafa

## Lampiran 5 Dokumentasi penelitian



Gambar 3.1 Wawancara dengan Bapak Sudirman Saleh



Gambar 3.2 Wawancara dengan Bapak Firman



Gambar 3.3 Wawancara dengan Ibu Anita Mustafa



Gambar 3.4 Wawancara dengan Ibu Desi Ramadani



Gambar 3.5 Proses pelaksanaan pembelajaran



## Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
DAN KOMUNIKASI ISLAM**

Nomor : 115.D2/III.3.AU/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 06 Dzulq'adah 1444 H  
26 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat  
Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara  
di  
Sinjai,

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita bermilai ibadah disisi-Nya. Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi **Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Fahrul**  
NIM : 190208051  
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

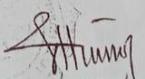
*"Implementasi Metode Umni dalam Meningkatkan Minat membaca Al-Qur'an bagi Anak Pada Rumah Qur'an Sinjai Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai".*

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Rumah Qur'an Sinjai Kelurahan Lappa**.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

  
**Dr. Suriati, M.Sos.I**  
NBM. 948500

## Lampiran 7 Selesai Penelitian



HIDAYATUL HAQ

### LPQ Hidayatul Haq

Jl. Kalampeto No. 13 Kel. Lappa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai  
Prov. Sulawesi Selatan Kode Pos 92612 Hp.081241668785

#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN Nomor : 07/LPQ-HH/ VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Mustafa, A.Md.Keb  
NR : 1987071490362001  
Jabatan : Kepala lembaga LPQ Hidayatul Haq  
Alamat : Jl. Kalampeto No. 13 Kel. Lappa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fahrul  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Nim : 190208051  
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Fakultas : FUKIS  
Kampus : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Benar-benar melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an bagi Anak Pada Rumah Qur'an Sinjai Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara."

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 10 Juni 2023  
Kepala lembaga Hidayatul Haq  
  
Anita Mustafa, A.Md.Keb  
NR.1987071490362001

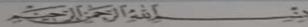
## Lampiran 8 Sk Pembimbing



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI TLP/FAX 940221418, KODE POS 92612  
Email : fakultasmsinjai@gmail.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK A04008 0086/2015BAN-PT/Akreditasi PT No/2020



**SURAT KEPUTUSAN**  
Nomor: 0240.D2/III.3.AU/F/KEP/2022

**TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Memimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.  
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah  
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023.  
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.  
**Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I	Siar Ni'mah, S.Ud, M.Ag

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : Fahrul  
NIM : 190202051  
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Judul : Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an bagi Anak pada Rumah Qur'an Sinjai RQS Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : [fukisiaimsinjai@gmail.com](mailto:fukisiaimsinjai@gmail.com)

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

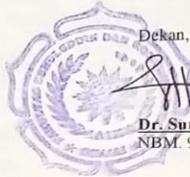


- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H  
26 Oktober 2022 M

Dekan,



**Dr. Suriati M. Sos. Id**  
NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

## BIODATA PENULIS



Nama : Fahrul

NIM : 190202051

Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 13 Mei 2001

Alamat : Jalan Baronang, Kelurahan Lappa  
Kecamatan Sinjai Utara

Agama : Islam

Riwayat Pendidkan :

1. SD : SD Neg. No 4 Balangnipa Sinjai Tahun  
2013
2. SMP : MTS Negri Sinjai Utara Tahun 2016
3. MAN : Madrasah Aliyah Negri 1 Sinjai Tahun  
2019

Nomor Handphone : 085796482490

Email : [fahrulrul883@gmail.com](mailto:fahrulrul883@gmail.com)

Nama Orang Tua : AMRAN (Ayah )  
NURBAYA (Ibu)

# Lampiran 10 Keterangan Plagiasi

 Similarity Report ID: afd-8061-56040965

PAPER NAME  
FAHRUL 190202051

WORD COUNT  
5988 Words

PAGE COUNT  
30 Pages

SUBMISSION DATE  
Apr 22, 2024 12:38 PM GMT+7



CHARACTER COUNT  
37833 Characters

FILE SIZE  
76.6KB

REPORT DATE  
Apr 22, 2024 12:38 PM GMT+7

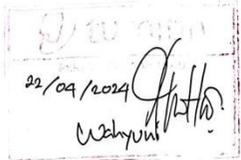
- 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

28% Internet database	15% Publications database
Crossref database	Crossref Posted Content database
22% Submitted Works database	

- Excluded from Similarity Report

Manually excluded sources



Summary